

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sangat menentukan perilaku diri seorang individu, karena melalui pendidikan berlangsung informasi peradaban dan perubahan ke arah yang lebih baik sepanjang sejarah manusia. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat (1) yang menyatakan,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada pendidikan dasar, Matematika tergolong matapelajaran yang dirasakan sulit bagi peserta didik, karena Matematika ditinjau dari segi objeknya bukanlah merupakan objek kongkrit, tetapi merupakan benda pikiran atau abstrak.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah sekarang ini cenderung berpusat pada guru, guru lebih banyak menerangkan, memberikan pengetahuan yang sudah jadi, siswa hanya menerima, mencatat, dan mendengar. Oleh karena itu, suasana pembelajaran seperti tersebut di atas tidak membentuk siswa menjadi kreatif dan tidak mau bekerjasama dengan teman lain.

Pembelajaran matematika, selama ini masih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional, metode yang digunakan adalah ekspositori atau

Yunita, 2013

Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Jaring-Jaring Bangun Ruang Kubus Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN. Blok Sawah Melalui Pendekatan Konstruktivisme (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ceramah. Proses pembelajaran seperti ini hanya menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum dan penyampaian tekstual semata daripada mengembangkan kemampuan belajar dan membangun individu.

Kondisi seperti di atas tidak akan menumbuhkembangkan aspek kemampuan aktifitas siswa seperti yang diharapkan. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif, ditambah dengan adanya anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sukar dan tidak disukai oleh kebanyakan siswa. Ruseffendi, E.T. (Yuningsih 2010) berpendapat, “Matematika (ilmu pasti) bagi anak-anak pada umumnya merupakan mata pelajaran yang tidak disenangi, kalau bukan sebagai pelajaran yang dibenci.”

Selama ini pembelajaran matematika di SD Negeri Blok Sawah Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung masih menggunakan pembelajaran konvensional, metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ekspositori atau ceramah. Guru selama ini lebih dominan di dalam kelas, sehingga siswa hanya menunggu perintah dari guru. Guru menyampaikan materi pelajaran, siswa hanya memperhatikan saja dan mencatat, kemudian guru memberi soal-soal latihan sebagai tugas. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa pasif, karena proses tanya jawab kurang berlangsung dengan baik. Alasan guru menggunakan metode ekspositori hampir sama yaitu pertama guru kurang mengenal dan belum dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode atau pendekatan yang lain dan biasanya guru tidak mempersiapkan skenario pembelajaran dengan baik untuk tanya jawab misalnya agar siswa aktif.

Yunita, 2013

Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Jaring-Jaring Bangun Ruang Kubus Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN.Blok Sawah Melalui Pendekatan Konstruktivisme (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal tersebut di atas menimbulkan prestasi siswa yang beranekaragam, ada yang mencapai prestasi tinggi, ada yang mencapai prestasi sedang dan rendah. Hal tersebut di atas terlihat dari nilai rata-rata hasil ulangan umum semester I kelas IV SD Negeri Blok Sawah Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung untuk mata pelajaran matematika hanya mencapai rata-rata sebesar 57. Perolehan nilai ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan, karena nilai tersebut kurang dari KKM, yaitu KKM untuk mata pelajaran matematika dikelas IV SD Negeri Blok Sawah yaitu 65. Fakta di kelas IV SD Negeri Blok Sawah Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung, semakin tinggi kelas, maka siswa akan kesulitan belajar atau kemampuan dalam pemahaman matematikanya semakin menurun.

Mata pelajaran matematika terdiri dari beberapa materi pokok, salah satunya adalah materi pokok Kubus. Bentuk kubus agak sama dengan bentuk balok, sehingga siswa sering salah pengertian tentang kubus dan balok, padahal kubus dan balok itu berbeda. Kubus semua sisinya berukuran sama panjang, sedangkan balok hanya sisi yang berhadapan yang sama panjang. Kelas IV sebenarnya materi kubus sudah dipelajari, tetapi di kelas V sebagian siswa sering salah pengertian tentang kubus dan balok, berdasarkan pengalaman sebelumnya, peserta didik lemah dalam membuat jaring-jaring bangun ruang kubus, agar kejadian tersebut tidak terulang, maka perlu diupayakan cara baru dalam pembelajaran.

Salah satu faktor penyebab masih rendahnya kemampuan siswa dalam matematika karena suasana pembelajaran kurang bervariasi, metode atau pendekatan yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang disampaikan.

Yunita, 2013

Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Jaring-Jaring Bangun Ruang Kubus Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN. Blok Sawah Melalui Pendekatan Konstruktivisme (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menjawab semua permasalahan yang timbul dalam pembelajaran matematika, maka upaya inovasi harus segera diketahuinya. Salah satunya adalah dengan menerapkan berbagai strategi, metode dan pendekatan yang tepat dengan kondisi siswa ataupun materi. Strategi pembelajaran diharapkan membuat siswa tertarik, yang menjadikan motivasi dan minat siswa akan meningkat, sehingga siswa menjadi senang untuk belajar lebih lanjut. Agar siswa dapat tertarik dengan proses pembelajaran yang sedang diikuti maka pembelajaran matematika harus menggunakan pendekatan dan metode yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berargumentasi, menanggapi, mengemukakan pendapat, berfikir, bernalar, memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran matematika banyak kesulitan yang dihadapi siswa diantaranya:

- a. pada saat mengerjakan tugas kubus, siswa tidak dapat membuat rangka kubus sesuai dengan perintah.
- b. siswa tidak dapat membentuk jaring-jaring kubus sesuai dengan rangkanya.
- c. siswa cenderung menyukai gambar kubus tanpa memperhatikan bidang geometris nya.
- d. guru memiliki keterbatasan waktu dalam membimbing siswa membuat rangka kubus.
- e. guru lebih konsentrasi mengejar target pencapaian kurikulum, sehingga jumlah pembelajaran yang dilakukan hanya bertumpu pada pencapaian

Yunita, 2013

Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Jaring-Jaring Bangun Ruang Kubus Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN.Blok Sawah Melalui Pendekatan Konstruktivisme (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

target kurikulum yang akhirnya pencapaian daya serap siswa terabaikan, dikarenakan banyaknya materi yang harus disampaikan.

- f. interaksi belajar mengajar yang tidak variatif dan kurang melibatkan siswa, sehingga siswa menjadi pasif.
- g. guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan matematika dalam hasil kerja yang diperolehnya.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memilih model strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika dengan menekankan aktivitas siswa dalam membuat jaring-jaring bangun ruang kubus.

Berdasarkan pandangan di atas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi atau pendekatan belajar yang tepat. Pengertian pendekatan menurut Ruseffendi, E.T. (Yuningsih 2010) “Suatu jalan, cara atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran dilihat dari sudut proses pengajaran atau materi pengajaran itu, umum atau khusus dikelola.” Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa adalah pendekatan Konstruktivisme. Karena dengan pendekatan Konstruktivisme, siswa diarahkan untuk meningkatkan keterampilan dan mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Yunita, 2013

Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Jaring-Jaring Bangun Ruang Kubus Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN.Blok Sawah Melalui Pendekatan Konstruktivisme (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran matematika dalam keterampilan membuat jaring-jaring bangun ruang kubus melalui pendekatan konstruktivisme di SDN Blok Sawah Kec.Bandung kulon Kota Bandung ?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika melalui keterampilan membuat jaring-jaring bangun ruang kubus melalui pendekatan konstruktivisme di SDN Blok Sawah Kec.Bandungkulon Kota Bandung ?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa di SDN Blok Sawah Kec.Bandungkulon Kota Bandung setelah menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam membuat jaring- jaring bangun kubus ?

C. Hipotesis

Penggunaan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas IV SDN.Blok Sawah dalam membuat jaring-jaring bangun ruang kubus

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung.

Yunita, 2013

Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Jaring-Jaring Bangun Ruang Kubus Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN.Blok Sawah Melalui Pendekatan Konstruktivisme (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun tujuan penelitiannya sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

1. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan memberikan solusi yang jelas dalam upaya memberikan perbaikan proses pembelajaran melalui pendekatan konstruktivisme untuk siswa kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung.
2. Dengan penelitian tindakan kelas (PTK) ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat jaring-jaring ruang bangun kubus dan minat siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk siswa kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mendeskripsikan tentang perencanaan kemampuan siswa kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung dalam membuat bangun ruang kubus yang telah ditentukan jaring-jaringnya melalui media kertas karton.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan siswa membuat jaring – jaring ruang bangun kubus pada pembelajaran matematika dengan metode pendekatan konstruktivisme untuk Siswa Kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung.
3. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil siswa terhadap pembelajaran matematika tentang jaring-jaring bangun ruang

Yunita, 2013

Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Jaring-Jaring Bangun Ruang Kubus Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN.Blok Sawah Melalui Pendekatan Konstruktivisme (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kubus dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk Siswa Kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk siswa kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung.

- Siswa akan lebih menguasai ruang bangun kubus.
- Membangkitkan minat siswa terhadap pembelajaran matematika.
- Meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata dalam matapelajaran matematika.

b. Bagi Guru

- Penggunaan pendekatan konstruktivisme untuk siswa kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung, dapat mempermudah guru dalam menanamkan pemahaman mengenai jaring-jaring ruang bangun kubus.
- Penggunaan pendekatan konstruktivisme untuk siswa kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung dapat memberikan variasi dalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga diharapkan siswa tidak merasa jenuh dalam belajar matematika.
- Guru dapat mengetahui secara langsung tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Yunita, 2013

Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Jaring-Jaring Bangun Ruang Kubus Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN.Blok Sawah Melalui Pendekatan Konstruktivisme (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Bagi Peneliti

- Dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan pendekatan konstruktivisme untuk siswa kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung dalam meningkatkan pemahaman mengenai jaring-jaring ruang bangun kubus pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung.

d. Bagi Lembaga

- Sebagai masukan bagi sekolah dalam usaha untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

F. Definisi Oprasional

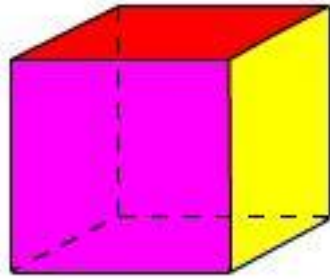
Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, perlu dilakukan adanya penafsiran yang sama terhadap istilah-istilah yang digunakan. Oleh karena itu penulis akan mendefinikan secara operasional istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

- a. Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah matematika .
- b. Pengertian pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya guru agar siswa belajar.
- c. Matematika adalah suatu pelajaran yang ada di Sekolah Dasar tentang bilangan, geometri dan pengelolaan data.
- d. Kubus adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh 6 buah sisi berbentuk persegi yang kongruen (sama persis).

Yunita, 2013

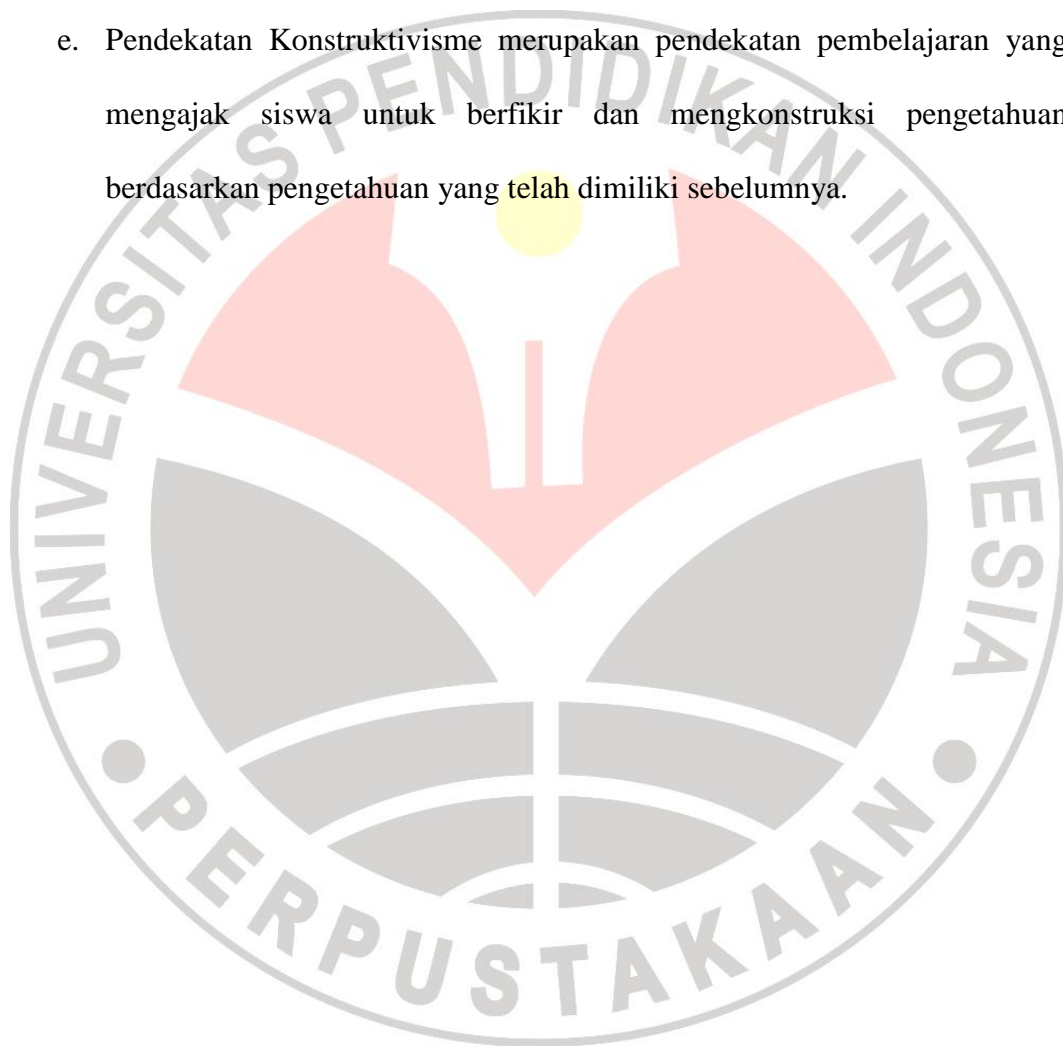
Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Jaring-Jaring Bangun Ruang Kubus Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN.Blok Sawah Melalui Pendekatan Konstruktivisme (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 1.1. Kubus

- e. Pendekatan Konstruktivisme merupakan pendekatan pembelajaran yang mengajak siswa untuk berfikir dan mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.



Yunita, 2013

Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Jaring-Jaring Bangun Ruang Kubus Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN.Blok Sawah Melalui Pendekatan Konstruktivisme (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Blok Sawah Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu